

ABSTRAK

Tujuan dari rancangan ini adalah meredesain ponpes Subulana di kota Bontang, Kaltim, dengan pendekatan ramah lingkungan. Redesain dibutuhkan pada ponpes Subulana karena belum adanya pengembangan masterplan ponpes Subulana, redesain asrama santri terpadu dan rumah asatidz berdasarkan aktivitas, kebutuhan ruang dan fasilitas ponpes oleh santri mukim, santri temporer dan kunjungan wali santri, serta dibutuhkan pesantren kilat untuk anak dan dibutuhkan ponpes untuk kebutuhan mempelajari lebih dalam ilmu agama dan ilmu umum pada kota Bontang. Konsep yang dirancang menggunakan pendekatan ramah lingkungan dari standar *GBCI*, departemen agama, *time saver* dan data arsitek. Konsep arsitektur ramah lingkungan memiliki 6 poin *GreenShip New Building*. Preseden perancangan ini adalah rancangan fungsi dan fasilitas ponpes pada ponpes TahfidzQu, rancangan tata ruang ponpes pada ponpes Assalaam, tepat guna lahan dan konservasi serta peningkatan pemahaman dan praktek ramah lingkungan pada ponpes Pabelan, Kampus ATMI contoh konsep bangunan mengurangi konsumsi energi dengan *passive cooling*, serta ACROS yang memanfaatkan tanaman mereduksi energi untuk menjaga suhu bangunan nyaman. Metode perancangan adalah pengumpulan data dan analisis dari survei lapangan secara visual dan dokumentasi berupa *view-view* dan kondisi *site*, hasil wawancara pengguna serta kajian pustaka dan internet mengenai ponpes dan arsitektur ramah lingkungan. Metode analisis sesuai kriteria ponpes dan ramah lingkungan pada lahan basah dan lahan keras. Hasil perancangan berfungsi untuk mendapatkan masterplan ponpes Subulana, desain bangunan sesuai kebutuhan pengguna di ponpes Subulana, desain bangunan sesuai rdtr kota Bontang utamanya asrama santri di lahan kering dan rumah asatidz di lahan basah dengan variabel panggung, pondasi, struktur sesuai kondisi lahan, serta rancangan ramah lingkungan.

Keywords : Redesain, Pondok Pesantren, Pondok Pesantren Subulana, Kota Bontang, Pendekatan Ramah Lingkungan

ABSTRACT

The purpose of this design is to redesign Islamic boarding school (IBS) of Subulana in the city of Bontang, East Kalimantan, with an environmentally friendly approach. Redesign is needed in Subulana IBS because there is no masterplan development for Subulana IBS, redesign of integrated santri boarding houses and asatidz houses based on activities, space requirements and facilities of IBS supported by students, temporary students and parents of santri, and a needed of pesantren kilat activities for children and a needed of IBS for the need to learn more about religion and general science in the city of Bontang. The concept was designed using an environmentally friendly approach from the GBCI standard, the religious department standard, time saver and book of architects data. The concept of environmentally friendly architecture has 6 points GreenShip New Building. The design precedents are the design of the function and facilities of the Islamic boarding school of TahfidzQu boarding school, the layout design of the boarding school of the Islamic boarding school of Assalaam, proper use of land and conservation and an environmentally friendly understanding and practice in Pabelan boarding schools, ACROS that uses plants to reduce energy to maintain a comfortable building temperature. The design method is the collection of data and analysis from visual field surveys and documentation in the form of views and site conditions, results of user interviews also literature and internet studies on boarding schools and environmentally friendly architecture. The analysis method is in accordance with the criteria of the pesantren and is environmentally friendly on wetlands and hard land The results of the design function are to obtain the master plan of Subulana boarding school, building design according to the needs of the Subulana boarding school, building design according to the rules of Bontang city, mainly boarding houses on dry land and asatidz houses in wetlands with stage variables, foundations, structures according to land conditions, and friendly design environment.

Keywords: *Redesign, Islamic Boarding School, Subulana Islamic Boarding School, Bontang City, Environmentally Friendly Approach*